

**PENDAPAT UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA**



**TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH INISIATIF
DPRD KABUPATEN KEBUMEN

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
DAERAH (APBD) TAHUN ANGGARAN 2026**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

PENDAPAT UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DPRD KABUPATEN KEBUMEN

Bismillahirrohmanirrohiim...

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPRD, sekaligus Ketua DPRD, para Wakil Ketua dan para Anggota DPRD Kabupaten Kebumen;

Yth. Saudara Bupati Kebumen / Wakil Bupati Kebumen;

Ysh. Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Kebumen atau yang mewakilinya;

Ysh.Saudara Sekretaris Daerah, Para Assisten Sekda, Staf Ahli Bupati dan Sekretaris DPRD Kabupaten Kebumen;

Ysh.Para Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala RSUD DR. Soedirman, Kepala RSUD Prembun, Kepala Kantor dan Kepala Bagian di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen;

Ysh. Para Camat se-Kabupaten Kebumen;

Yang kami hormati segenap hadirin peserta Rapat Paripurna Dewan, rekan – rekan wartawan baik cetak maupun elektronik, serta segenap warga masyarakat Kabupaten Kebumen yang ikut mencermati Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada hari ini melalui radio In FM.

Pertama marilah kita panjatkan Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya kepada kita sekalian sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen dalam rangka Penyampaian Pandangan Fraksi terhadap **RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN** pada hari ini.

Sholawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad “*Solallohu 'Alaihi Wassalam*” sang penuntun kebajikan dalam mencapai *maslahatil ummah*, kesejahteraan bagi kita semua....*Aamiin*.

Hadirin Sidang Dewan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi Fraksi PKB bahwa pada hari ini dapat memenuhi tugas untuk menyampaikan Pandangan Umum Fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, kami atas nama Fraksi PKB DPRD Kabupaten Kebumen perkenankanlah untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pertama, Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Kebumen, untuk menggunakan mimbar yang terhormat ini guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi kepada peserta rapat paripurna pada hari ini.

Kedua, Kepada Sekretaris Dewan dan jajaranya yang telah memfasilitasi kami, sehingga kita bisa berkumpul di majelis yang mulia ini.

Ketiga, Kepada Bupati dan Wakil Bupati beserta jajaran eksekutif yang telah menyampaikan Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Selanjutnya kami dari Fraksi Kebangkitan Bangsa telah menerima Nota Pengantar dan dokumen Rancangan Peraturan Daerah Kab. Kebumen dimaksud, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa juga telah melakukan diskusi, pencermatan dan pendalaman dari dokumen, yang sudah dikirim kepada kami. Di forum yang terhormat ini perkenankanlah kami F-PKB memberikan pandangan umum sebagai berikut:

1. Fraksi Kebangkitan Bangsa mencatat adanya anomali serius pada komposisi Pendapatan Asli Daerah: Pajak Daerah justru dikoreksi turun signifikan sebesar Rp7.418.555.916,00 (***Tujuh miliar empat ratus delapan belas juta lima ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus enam belas rupiah***), turun 3,11%), sementara pada saat bersamaan Retribusi Daerah naik sebesar Rp15.776.690.000,00 (***Lima belas miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan puluh ribu rupiah***) (naik 5,17%). Fraksi kami meminta penjelasan basis data dan asumsi yang digunakan Pemerintah Daerah dalam mengoreksi turun target Pajak Daerah, apakah ini akibat lemahnya kepatuhan wajib pajak, kegagalan intensifikasi/ekstensifikasi pajak, atau perlambatan aktivitas ekonomi riil di Kabupaten Kebumen? Jika penyebabnya adalah kegagalan pengelolaan, maka koreksi ini adalah

bentuk pengakuan kegagalan target yang harus dievaluasi, bukan sekadar penyesuaian administratif.

2. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan turun tajam dari Rp31.438.212.000,00 (***Tiga puluh satu miliar empat ratus tiga puluh delapan juta dua ratus dua belas ribu rupiah***) menjadi Rp23.920.526.338,00 (***Dua puluh tiga miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh delapan rupiah***). Penurunan hampir seperempat dari target awal ini sangat besar untuk pos yang bersumber dari kinerja BUMD/Bank milik daerah. Fraksi Kebangkitan Bangsa meminta laporan kinerja keuangan per-BUMD secara rinci, dan mempertanyakan konsistensi kebijakan Pemerintah Daerah yang di satu sisi menghadapi penurunan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, namun di sisi lain justru menghapus total alokasi Penyertaan Modal Daerah dari Rp6.000.000.000,00 menjadi Rp0,00 pada pos pembiayaan. Apakah ini berarti Pemerintah Daerah tidak lagi memiliki strategi penguatan permodalan BUMD ke depan?
3. Kami menyayangkan terhadap komponen terbesar dari retribusi (yang sudah 55% dari PAD) adalah retribusi pelayanan kesehatan, artinya, Pemda ini secara fiskal bergantung pada masyarakat yang sakit dan berobat. Semakin tinggi target retribusi kesehatan, secara struktural pemda punya insentif fiskal agar volume kunjungan/pemanfaatan layanan kesehatan tetap tinggi ini kontradiktif dengan tujuan kesehatan publik yang idealnya justru menekan angka kesakitan dan retribusi kesehatan ini

langsung membebani rumah tangga termasuk kelompok rentan yang justru paling sering membutuhkan layanan kesehatan. Fraksi Kebangkitan Bangsa mengingatkan agar kenaikan target retribusi kesehatan tidak dijadikan alasan menaikkan tarif layanan yang membebani masyarakat berpenghasilan rendah, dan harus diimbangi dengan perbaikan mutu layanan yang terukur dan dapat diaudit.

4. Belanja Hibah dipangkas 25,64%, dari Rp83.052.184.460,00 (***Delapan puluh tiga miliar lima puluh dua juta seratus delapan puluh empat ribu empat ratus enam puluh rupiah***) menjadi Rp61.762.480.359,00 (***Enam puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh dua juta empat ratus delapan puluh ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah***) dan Belanja Bantuan Sosial dipangkas dari Rp6.216.212.000,00 (***Enam miliar dua ratus enam belas juta dua ratus dua belas ribu rupiah***) menjadi Rp2.358.000.000,00. (***Dua miliar tiga ratus lima puluh delapan juta rupiah***) Pemangkasan Bantuan Sosial lebih dari separuh adalah angka yang sangat besar dan berdampak langsung pada kelompok rentan. Fraksi Kebangkitan Bangsa menuntut daftar rinci by name by address penerima hibah dan bansos yang terdampak pemangkasan ini, termasuk lembaga pendidikan keagamaan (madrasah diniyah, pondok pesantren, TPQ) dan organisasi kemasyarakatan yang selama ini menjadi mitra strategis Pemerintah Daerah dalam pembangunan sumber daya manusia berbasis keagamaan. Pemangkasan pos yang langsung menyentuh masyarakat kecil, sementara Belanja

Barang dan Jasa serta Belanja Pegawai justru dinaikkan, menimbulkan kesan keberpihakan anggaran yang perlu diklarifikasi Pemerintah Daerah.

5. Fraksi Kebangkitan Bangsa mendukung keberlanjutan Pemberian Pinjaman Daerah senilai Rp2.100.000.000,00 (**Dua miliar seratus juta rupiah**) kepada Gabungan Kelompok Tani (Rp1.500.000.000,00) (**Satu miliar lima ratus juta rupiah**) dan dana bergulir nelayan (Rp600.000.000,00) (**Enam Ratus Juta Rupiah**) sebagai bentuk keberpihakan riil kepada petani dan nelayan. Namun demikian, kami mendesak Pemerintah Daerah melaporkan tingkat pengembalian (*collection rate*) dana bergulir yang sudah berjalan selama ini, mengingat pinjaman/dana bergulir yang tidak dikelola dengan tata kelola ketat berpotensi menjadi piutang macet yang membebani neraca daerah di masa depan.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Demikian Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Perubahan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Tahun Anggaran 2026.

Semoga Alloh SWT meridhoi dan selalu membimbing kita semua untuk berbuat lebih baik dan semoga pandangan Fraksi ini akan menjadi sebuah pandangan yang memberi manfaat dan berkah untuk masyarakat kebumen pada umumnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wallohul Muwwafiiq Illa Aqwamithorriq

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kebumen, 2 September 2026

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

DPRD KABUPATEN KEBUMEN

Ketua



SOLICHUDIN

Sekretaris



SAIFUL ANWAR